

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang bersifat wajib bagi mahasiswa Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jawa Timur. Praktek Kerja Lapangan (PKL) mempunyai bobot 2 SKS mencakup beberapa kegiatan, mulai pengajuan tempat, pelaksanaan, pembuatan laporan, ujian, dan penjiilidan laporan PKL. PKL juga merupakan syarat wajib untuk menempuh Sarjana Teknik Industri. Pelaksanaan kerja praktek ini dimaksudkan untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada di lapangan, disamping itu juga diharapkan para mahasiswa dalam melakukan kerja praktek memperoleh gambaran yang sesungguhnya tentang situasi kerja di lapangan sesuai dengan era industrialisasinya.

Di era Industrialisasi pada saat ini, sector industry memegang peranan strategis dalam tingkat persaingan dan pasar bebas, maka sector industri yang ada di Indonesia pada saat ini berlomba-lomba untuk menghasilkan produk atau jasa yang mampu memberikan kepuasan kepada konsumennya. Dalam member kepuasan pada konsumennya industri-industri tersebut harus menciptakan produk yang berkualitas serta memenuhi kebutuhan konsumen, untuk mencapai keberhasilan perusahaan.

Proses produksi adalah serangkaian metode dan teknologi yang digunakan dalam memproduksi barang atau jasa. Fungsi produksi berkaitan dengan pertanggungjawaban dalam pengolahan dan pengubahan masukan (*input*) menjadi keluaran atau (*output*) berupa barang dan jasa yang memberikan pendapatan bagi perusahaan. Proses produksi yang berjalan dengan lancar dan baik merupakan suatu hal yang sangat diharapkan oleh suatu perusahaan.

Setelah proses produksi selesai, barang atau jasa perlu di distribusikan atau di pasarkan kepada konsumen. Untuk mewujudkan agar proses pendistribusian berjalan dengan baik, maka dibutuhkan suatu manajemen yang bias mengelola keseluruhan kegiatan pendistribusian barang atau jasa tersebut. Sementara Manajemen Pemasaran adalah salah satu kegiatan pokok yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaannya, berkembang, dan mendapatkan laba. Proses pemasaran itu dimulai jauh sebelum barang-barang diproduksi, dan tidak berakhir dengan penjualan. Kegiatan pemasaran perusahaan harus juga memberikan kepuasan kepada konsumen jika menginginkan usahanya berjalan terus, atau konsumen mempunyai pandangan yang lebih baik terhadap perusahaan (Dharmmesta&Handoko, 1982).

PG Semboro berada di desa/kecamatan semboro, kabupaten jember. Beroperasi sejak 1928 sebagai unit usaha milik swasta pada era kolonialisme namun seiring dengan perkembangan zaman PG Semboro menjadi badan usaha milik negara (BUMN).Setelah mengalami beberapa perbaikan. PG semboro memiliki kapasitas 7000 ton/hari. Peningkatan kapasitas tersebut berasal dari perencanaan revitalisasi pada tahun 2009 dimulai perubahan sistem dari Defekasi-Sulfitasi menjadi Defekasi-Remelt Karbonatasi sehingga hasil gula menjadi kualitas premium dibandingkan sistem sebelumnya. Sehingga kapasitas awal 4500 ton/hari menjadi 7000 ton/hari (Anonim,2018).

Proses sulfitasi adalah proses dimana ada penambahan susu kapur dan gas belerang untuk memurnikan nira mentah. Ada beberapa cara sulfitasi yang digunakan oleh pabrik gula yaitu cara dingin dan cara panas. Pada sulfitasi dingin memiliki kelemahan yaitu akan timbul kerak pada pipa-pipa pemanas nira karena gula pada kondisi dingin akan sulit larut dibandingkan dengan kondisi panas. Sedangkan pada sulfitasi panas hal tersebut dapat dikurangi sehingga proses pemurnian jadi lebih baik (Soemoharjo,2009).

Prosesremelt karbonatasi merupakan proses pemurnian nira paling baik diantara sulfitasi dan defekasi. Penggunaan kapur lebih banyak daripada kedua cara

tersebut, tetapi warna gula yang dihasilkan dapat lebih baik. Kemudian jumlah gula yang dihasilkan sedikit lebih banyak dari proses sulfitasi. Gula yang dihasilkan dari proses tersebut merupakan hasil dari peningkatan kualitas Gula A yang dimurnikan kembali dengan proses karbonatasi dan dikristalkan sehingga gula produk setara dengan warna ± 80 ICUMSA (Soemoharjo,2009).

Menyadari hal diatas, maka praktek kerja lapangan perlu dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bahan pertimbangan media uji coba atas kualitas pemahaman mahasiswa tersebut berdasarkan kenyataan lapangan terhadap ilmu pengetahuan yang diketahui yang eratkaitannya dengan Sistem Produksi dan manajemen *quality control* pada PG Semboro, Jember.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang di bahas dalam penulisan laporan kerja praktek ini adalah mengenai manajemen *quality control* bahan baku tebu dan pengendalian gula kotor akibat zak rusak

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan dari diadakanya Praktek Kerja Lapangan ini adalah sebagai prasyarat untuk mengikuti tugas akhir pada Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Selain itu, Praktek Kerja Lapangan juga memiliki tujuan umum diantaranya adalah :

1. Mempelajari Sistem Produksi Pembuatan Gula Kristal Putih
2. Mempelajari secara detail *quality control* bahan baku tebu pada bagian produksi.
3. Mempelajari proses penyimpanan gula.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Dari tujuan yang telah dijabarkan maka diharapkan akan adanya manfaat dari dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan yaitu :

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Memperluas pengetahuan mahasiswa tentang bagaimana proses yang ada dalam perusahaan yaitu mengenai proses produksi.
 - b. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang didapat di perkuliahan kedalam dunia kerja.
 - c. Mahasiswa mendapat pengetahuan mengenai sistem *quality control* di PG Semboro.
2. Manfaat Bagi Universitas
 - a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian serta penulisan karya ilmiah tingkat perguruan tinggi.
 - b. Mempererat hubungan antara universitas dengan perusahaan tempat PKL.
 - c. Sebagai sumbangan pemikiran dan melengkapi pembahasan sejenis dari penelitian yang pernah dilakukan.
3. Manfaat Bagi Perusahaan
 - a. Diharapkan dapat memberi masukan bagi perusahaan tempat PKL dalam hal peningkatan manajemen *quality control*.
 - b. Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak UPN “Veteran” Jawa Timur dimasa yang akan datang.
 - c. Sebagai sumbangan pemikiran dan melengkapi pembahasan sejenis dari penelitian yang pernah dilakukan di perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dipergunakan dalam laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan secara umum mengenai latar belakang, tujuan, dan manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) beserta ruang lingkup dan sistematika penulisan dari laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi tentang teori-teori mengenai objek PKL yang berkaitan dengan proses produksi yaitu teori tentang sistem produksi dan tugas khusus yaitu *quality control*.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Bab system produksi berisi tentang system produksi yang meliputi :bahan baku dan bahan penunjang yang digunakan, hasil produksi, proses produksi, tenaga kerja, metodekerja, Produk.

BAB IV TUGAS KHUSUS

Bab tugas khusus membahas tentang tugas khusus laporan praktek kerja lapangan, khususnya pembahasan tentang *quality control*.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab analisa dan pembahasan berisikan mengenai analisa dari tugas khusus serta pembahasan mengenai keseluruhan *quality control*.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulandan saran berisikan kesimpulan dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan tempat PKL dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN